

HUBUNGAN PERAN KELUARGA DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KUALITAS HIDUP LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASIR MULYA KOTA BOGOR

Amilia

Program Studi S1 Keperawatan
STIKes Wijaya Husada Bogor

ABSTRAK

Indonesia termasuk negara yang memasuki era penduduk berstruktur lanjut usia (*aging structured population*) karena mempunyai jumlah penduduk dengan usia 60 tahun keatas sekitar 7,18 %. Keluarga adalah kelompok yang mempunyai peranan yang amat penting dalam mengembangkan, mencegah, mengadaptasi dan atau memperbaiki masalah kesehatan yang ditemukan dalam keluarga. Dukungan sosial merupakan suatu dorongan atau bantuan seperti kenyamanan dan perhatian, yang diberikan oleh orang – orang di sekitar individu yang sedang mengalami kesulitan, agar individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dihargai dan bernilai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran keluarga dan dukungan sosial terhadap kualitas hidup lansia.

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner, teknik sampling yang pakai menggunakan *total sampling*, sebanyak 44 responden, dan uji statistik yang di gunakan adalah uji *Chi Square* . Peran keluarga aktif sebanyak 24 responden (54,5%) dengan kualitas hidup tinggi sebanyak 17 responden (38,6%) dengan P Value = 0,038 dan $\alpha = 0,05$. Dan dapat diketahui lansia yang memiliki kualitas hidup tinggi dengan adanya dukungan sosial sebanyak 18 responden (40,9%) nilai P Value = 0,007 dan $\alpha = 0,05$.

Simpulan : terdapat hubungan antara peran keluarga dan dukungan sosial terhadap kualitas hidup lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Mulya Kota Bogor tahun 2015.

Saran: agar lebih memperhatikan bahwa peran keluarga dan dukungan sosial dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia.

Kata Kunci : peran keluarga, dukungan social, kualitas hidup, lansia